

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara” adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif (*Quantitatif Research*) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (skor, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian Kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan (Hermawan, 2019)

Penelitian ini menggunakan metode *true experimental* karena dalam design ini, peneliti akan mengontrol semua variabel luar yang dapat mempengaruhi jalannya suatu penelitian. Penelitian *true experimental* ini menggunakan bentuk *Posttest- Only Control Design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*.

Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sedangkan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran pada SMA tersebut. Setelah diberi perlakuan, dilakukan evaluasi pada akhir pembelajaran berupa kuesioner untuk mengetahui perbedaan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila hasil evaluasi dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda, maka hal ini menunjukkan ada pengaruh keefektifan pemberian perlakuan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), variabel merupakan suatu atribut, sifat, dan atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel juga dapat diartikan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian, dalam hal ini gejala penelitian dimaksudkan adalah suatu yang menjadi sasaran penelitian. (Hadi dalam Nasution, 2017)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *variabel independen* (variabel bebas) dan *variabel dependen* (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.

Adapun dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)
2. Variabel terikat (Y) : Motivasi Belajar

3.3 Definisi Operasional Variabel (DOV)

3.3.1 Model Pembelajaran CIRC

Pembelajaran kooperatif CIRC adalah suatu kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam sebuah kelompok kecil atau menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para peserta didik mempelajari keterampilan memahami teks bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.

Dalam penelitian ini model pembelajaran CIRC akan di terapkan dan dilaksanakan pada kelas X MIPA 1 tahun ajaran 2021/2022 pada semester genap di SMA Negeri 1 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir pada mata pelajaran sejarah Indonesia dengan materi “Teori Masuknya Islam Ke Indonesia”.

Adapun yang menjadi indikator dalam penerapan model pembelajaran CIRC yaitu:

1. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberi
2. Kemampuan peserta didik bekerjasama dalam kelompok
3. Kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan materi.

3.3.2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar peserta didik dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung berdasarkan lembar observasi. Motivasi peserta yang diamati yaitu bagaimana peserta didik dapat tertarik dan aktif dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC.

Adapun yang menjadi indikator yang diukur untuk melihat motivasi belajar yaitu:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
3. Adanya dorongan dan minat dalam belajar
4. Adanya ketekunan dan keuletan dalam belajar
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun sebuah laporan penelitian, peneliti mengambil tempat di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang beralamat di Jl. Pesirah Mat Nang, Kelurahan Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap (dua) tahun ajaran 2021/2022 pada peserta didik kelas X dengan mata pelajaran Sejarah. Penelitian dilakukan mulai dari 9 Mei sampai 10 Juni 2022. Dalam kurun waktu tersebut peneliti memasuki dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sudjarwo dan Basrowi adalah keseluruhan subjek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian. Secara definitif populasi diartikan sebagai suatu kelompok manusia, binatang, rumah, buah-buahan, dan semacamnya, yang paling sedikit memiliki karakteristik atau ciri tertentu yang sama. Pengertian populasi tersebut harus dideskripsikan dengan jelas dan cermat, sehingga ciri yang dimilikinya dapat diidentifikasi dengan mudah. Kejelasan deskripsi populasi akan mempermudah untuk mengetahui keluasan populasi yang tercakup di dalamnya.

Populasi menurut Sugiyono, juga dapat dikatakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono. 2019)

Tabel 1 Jumlah Peserta Didik Kelas X

Kelas	Jumlah Peserta Didik	
	Laki-laki	Perempuan
X MIPA 1	10	18
X MIPA 2	11	19
X MIPA 3	9	19
X IPS 1	8	15
X IPS 2	11	14
Jumlah	49	85
Total	134	

Sumber: Data Administrasi SMA Negeri 1 Indralaya Utara 2021/2022

Berdasarkan tabel di atas populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang terdiri dari 5 kelas. Kelas X MIPA 1 berjumlah 10 laki-laki dan 18 perempuan, kelas X MIPA 2 berjumlah 11 laki-laki dan 19 perempuan, kelas X MIPA 3 berjumlah 9 laki-laki dan 19 perempuan, kelas X IPS 1 berjumlah 8 laki-laki dan 14 perempuan, kelas X IPS 2 berjumlah 11 laki-laki dan 14 perempuan. Total jumlah kelas X 134 dengan 49 laki-laki dan 85 perempuan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel bisa dikatakan pula sebagai bagian atau wakil dari populasi yang mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dikarenakan data dianggap homogen. Teknik simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. (Sugiyono, 2019: 129)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan jenis *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015: 120). Langkah selanjutnya menentukan sampel daerah, untuk itu dipilih kelas X MIPA SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Kemudian memilih 2 kelas untuk dijadikan sampel pada penelitian ini maka terpilihlah kelas X MIPA 1 dan X MIPA 3.

Maka dari itu, sampel yang diambil secara random sampling pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Sampel Penelitian Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara

Kelas	Kelompok	Jumlah
X MIPA 1	Eksperimen	28
X MIPA 3	Kontrol	28
Jumlah		56

Sumber: Data Administrasi SMA Negeri 1 Indralaya Utara tahun 2021/2022

Berdasarkan tabel di atas sampel penelitian ini adalah kelas X MIPA 1 berjumlah 28 peserta didik dan kelas X MIPA 3 berjumlah 28 peserta didik. Kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 3 sebagai kelas kontrol.

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

1.5.1 Persiapan Penelitian

1. Menetapkan sampel penelitian dan telah diperoleh sampel penelitian kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol.
2. Mempersiapkan sumber belajar dan model pembelajaran *Cooperative Learning and Composition* (CIRC) untuk proses pembelajaran.
3. Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Menyusun angket motivasi.
5. Melakukan uji validitas butir angket.

1.5.2 Pelaksanaan Penelitian

1. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning and Composition* (CIRC) di kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol.

2. Menghitung perbedaan motivasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Melakukan uji statistik tertentu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning and Composition* (CIRC terhadap motivasi belajar peserta didik).

3.5.3 Penyelesaian Penelitian

Melakukan analisis data dan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh sebelumnya, yang selanjutnya disusun kedalam sebuah laporan dalam bentuk skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.6.1 Angket

Angket adalah teknik atau cara pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner daftar pertanyaan yang harus diisi (dijawab) langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan pendapat umum (Fathoni, 2011: 111). Angket adalah daftar pernyataan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti (Nasution, 2016:128).

Menurut Sugiono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2015:199).

Jadi dari ketiga pendapat ahli tersebut dapat dimengerti bahwa angket merupakan teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mendapat jawaban. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan angket motivasi sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Penggunaan kuesioner atau angket pada penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah penengaruh model pembelajaran CIRC terhadap motivasi belajar peserta didik. Sehingga pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara memberi angket kepada peserta didik, kuesioner atau angket yang dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis mengenai proses pembelajaran yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket berjumlah 20 pernyataan yang sebelumnya sudah diuji cobakan ke kelas yang bukan menjadi sampel penelitian. Dari pernyataan angket ini didapatlah hasil kecend4rungan angket, sehingga dpat diketahui apakah model pembelajaran yang diterapkan peneliti ini bisa berpengaruh atau tidak terhadap motivasi belajar peserta didik.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada skala ini pertanyaan disusun baik pertanyaan negatif dan positif. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan berupa sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan skor tunggal mengenai suatu topik tertentu. Adapun tabel skor pada skala *likert*:

Tabel 3 Skala *Likert*

No	Pilihan Jawaban	Skor Postif	Skor Negatif
1	Sangat setuju	5 skor	1 skor
2	Setuju	4 skor	2 skor
3	Ragu-ragu	3 skor	3 skor
4	Tidak setuju	2 skor	4 skor
5	Sangat tidak setuju	1 skor	5 skor

Sumber: Sugiyono, 2015: 136

3.6.2 Observasi

Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dan untuk mengamati keadaan yang sebenarnya tanpa ada usaha disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya (Nasution, 2012:106). Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2006:138). Dua diantaranya yang terpenting yakni pengamatan dan ingatan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat dimengerti bahwa observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis (tersusun) untuk menilai tingkah laku yang akan diamati atau proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati seorang peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pra-penelitian dan observasi pada saat penelitian. Observasi pra-penelitian dilakukan peneliti pada tanggal 27 Januari 2022 bersama Ibu Rahmini Fadhillah, S.Pd. Pada saat observasi pra-penelitian tersebut peneliti melihat bagaimana keadaan yang sebenarnya yang terjadi di sekolah tersebut, khususnya pada mata pelajaran sejarah. Kemudian pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi dan pengamatan proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.6.3 Validasi Angket

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2015:145). Oleh sebab itu, untuk mengetahui validitas angket perlu dicari validitas peritem soal. Dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Rumus:

$$R_{yx} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

R_{yx} = Koefisien korelasi product moment,

ΣX = Jumlah skor tiap butir soal

ΣY = Jumlah skor soal

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

ΣXY = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

N = Jumlah responden

(Sudijono, 2006: 170)

Sebelum menyebarkan angket ke kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket kepada kelas X MIPA 2, hal ini dilakukan guna mengetahui pernyataan apa saja yang valid untuk disebarkan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.6.4 Realibilitas Angket

Intrumen reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiono, 2015: 173). Reliabel mudah dimengerti, dengan memperhatikan tiga aspek dari suatu alat ukur, yaitu: (1) kemantapan, (2) ketepatan dan (3) homogenitas. Suatu instrumen dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama (Margono, 2014: 181)

Untuk mengetahui reliabel instrumen maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menghitung varians skor pada tiap-tiap item dengan menggunakan rumus:

$$S_t = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat item X_i

$(\Sigma X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

2. Menjumlahkan semua varians item dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma S_i = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 \dots \dots \dots S_n$$

Keterangan:

ΣS_i = Jumlah varian item

$S_1 + S_2 + S_3 + S_4 =$ Varians item ke 1+2+3+4..... S_n

3. Menghitung varians total dengan menggunakan rumus:

$$S_t = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = Varian skor

ΣX_t^2 = Jumlah varians x total

$(\Sigma X_t)^2$ = Jumlah varian total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Masukan nilai alpa dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\Sigma 1^2$ = Varians total

(Arikunto, 2002: 171)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dengan rumus-rumus tertentu agar hasilnya dapat dijelaskan ke dalam pembahasan. Tujuan dari penyebaran angket dalam penelitian ini adalah untuk melihat data motivasi belajar peserta didik. Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jawaban

f = Skor yang didapat

n = Jumlah sekor maksimum

100 = bilangan konstanta

(Djamarah, 2010:264-265)

Tabel 4 Presentase Motivasi Belajar

Presentase	Keterangan
86%-100%	Sangat tinggi
76%-85%	Tinggi
66%-75%	Cukup Tinggi
46%-65%	Rendah
0%-45%	Sangat Rendah

(Arikunto, 2006: 209)

Analisis data observasi penelitian ini pada saat proses pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik dan satu mahasiswa pendidikan sejarah Unsri, dengan memberikan tanda *checklist* (✓) dalam rentang skor dengan predikat penilaian di setiap deskriptor pada lembar observasi. Untuk menganalisis data observasi langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- Pemberian tanda *checklist* (✓) pada setiap deskriptor yang terlihat di setiap lembar observasi.
- Menghitung masing-masing skor indikator deskriptor yang terlihat diberi skor 1 jika ada deskriptor yang tampak dan apabila deskriptor yang tidak tampak pada setiap indikator maka akan diberi skor 0.
- Menghitung rata-rata yang diperoleh dari rata-rata indikator yang diobservasi dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{S}{SM \times 100\%}$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir

S = Skor rata-rata

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap (konstanta)

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data atau sebagai bahan pertimbangan yang digunakan untuk menguji kenormalan data. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam melakukan uji normalitas data, yakni dengan mengurutkan data perolehan nilai peserta didik dari nilai terkecil hingga nilai terbesar.

1. Menghitung Rentang Data

Rumus:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = Rentang

X_t = Data terbesar dalam kelompok

X_r = Data terkecil dalam kelompok

2. Menghitung Banyak Kelas Interval

Rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

BK = Banyak kelas interval

Log = Logaritma

n = Jumlah data observasi

(Arifin, 2012: 242)

3. Menghitung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

Riduwan & Akdon, 2009: 36)

4. Menghitung Mean (rata-rata)

Rumus untuk menghitung mean dari data bergolong adalah:

Rumus:

$$X = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

Keterangan:

Me = Mean untuk data bergolong

Σ = Jumlah

f_i = Jumlah data/sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas X_i

(Sugiyono, 2002: 47)

5. Menghitung Modus

Rumus:

$$M_o = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya).

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2002: 45)

6. Menghitung Standar Deviasi/Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - X^2}{(n-1)}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - X^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S^2 = Varian sampel

S = Standar deviasi sampel

(Sugiyono, 2005; 50)

7. Menghitung Kemiringan Kurva

$$K_m = \frac{\bar{x} - M_o}{S}$$

Keterangan:

K_m = Koefisien kemiringan

\bar{x} = Rata-rata

M_o = Modus

S = Standar deviasi

(Subana, dkk., 2000; 98)

3.7.2 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapat bersifat homogen atau berasal dari kelompok yang sama. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 5 Penolong Uji Homogenitas Dengan Menggunakan tes *Barlett*

Kelas	DK	S ²	Log S ²	dklog S ²
1	(n ₁ -1)	S ₁ ²	Log S ₁ ²	(n ₁ -1) log S ₁ ²
2	(n ₂ - 1)	S ₂ ²	Log S ₂ ²	(n ₂ -1) log S ₂ ²
Jumlah	Σ(n ₁ -1)			Σ(n ₁ -1)log S ₁ ²

1. Menghitung varians gabungan dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(\sum(n_i-1))S_2}{\sum(n_i-1)}$$

(Sudjana, 2002: 263 dikutip Adila 2017)

2. Menghitung harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log S_2)\sum(n_i-1)$$

(Sudjana, 2002: 263 dikutip Adila 2017)

3. Menghitung Uji Barlett menggunakan Statistik Chi Kuadrat

$$X_2 = (1n10)[B-\sum(n_i-1)\log S_1^2]$$

(Sudjana, 2002: 263)

Taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$ dan $dk = k-1$ dan peluang $(1-\alpha)$, kedua sampel dinyatakan homogen jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

3.8 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan yang mungkin benar, atau mungkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-fakta yang ada di dalamnya membenarkan. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat tergantung kepada hasil-hasil penulisan terhadap bukti yang dikumpulkan (Margono,2014: 63).

Adapun hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Untuk mengelahui pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA N 1 Indralaya Utara, Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji (t), dengan demikian jika data yang diperoleh terdistribusi normal dan homogen maka rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata data kelompok 1

\bar{X}_2 = Rata-rata data kelompok 2

dsg = Nilai deviasi standar gabungan (Subana, dkk., 2000: 171)

Setelah menghitung dengan rumus uji t (hitung), maka t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan taraf distribusi 0,05 jika dk yang dicari tidak terdapat pada tabel maka digunakan rumus interpolasi:

$$\frac{120 - (dk)}{(dk) - 60} = \frac{t(0,95)(120)}{x - t(0,95)(60)}$$

(Sudjana, 2002 : 26,1-319)

Dengan kaidah pengujian hipotesis adalah: $(\alpha) = 0,05$ dan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$

Ha diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh

Dimana t tabel $(1 - \alpha)$ adalah t yang terdapat dalam tabel distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ (Sudjana, 2005: 239).